

# **MODUL**



## **PELATIHAN**

# **MENGHARDIK HALUSINASI DENGAN METODE DZIKIR UNTUK KLIEN GANGGUAN JIWA DENGAN DIAGNOSA GANGGUAN SENSORI PERSEPSI: HALUSINASI**

**Oleh:**

**Ns. Suci Ratna Estria, S.Kep., M.Kep**

(Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto)

**Atikah Dini Lestari, S.Kep**

(Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto)

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO  
AGUSTUS, 2020**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahiim*

*Alhamdulillah Rabbi'aalamiin*, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dengan keterbatasan kemampuan dan waktu, serta kekuatan dan kesempatan yang diberikan bisa menuntaskan modul pelatihan ini.

Modul ini telah diujikan terhadap pasien gangguan jiwa di Ruang Arjuna RSJD Arif Zaenudin Surakarta yang memiliki diagnosa keperawatan jiwa Gangguan sensori persepsi: halusinasi didapatkan bahwa dengan menghardik dengan metode dzikir yang terdapat dalam modul ini dapat menurunkan frekuensi dan durasi halusinasi yang dialami oleh klien.

Dalam kata pengantar ini dengan tulus ikhlas peneliti ingin memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang turut mendukung terwujudnya pengabdian pada masyarakat ini kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Purwokerto,
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Purwokerto atas dukungan dan dorongannya,
3. RSJD Arif Zainudin Surakarta atas kemitraan dalam pengujian modul ini,
4. Dan seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya modul ini yang tidak dapat disebut satu per satu.

Mudah-mudahan modul pelatihan ini dapat memberikan manfaat bagi pelaksana dengan tema sejenisnya, para pembaca dan para guru agar bisa meningkatkan kinerja yang bersangkutan. Aamiin.

Purwokerto, 17 Agustus 2020

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

|                                                                      |     |
|----------------------------------------------------------------------|-----|
| Halaman Judul .....                                                  | i   |
| Kata Pengantar .....                                                 | ii  |
| Daftar Isi .....                                                     | iii |
| Sesi 1. Pengetahuan Gangguan Sensori Persepsi: Halusinasi .....      | 1   |
| Sesi 2. Pengetahuan tentang Dzikir .....                             | 1   |
| Sesi 3. Mengontrol halusinasi: menghardik dengan metode dzikir ..... | 2   |
| Sesi 3. Mengontrol halusinasi: minum obat.....                       | 3   |
| Sesi 4. Mengontrol halusinasi: berbincang dengan orang lain .....    | 4   |
| Sesi 5. Mengontrol halusinasi: melakukan aktivitas terjadwal .....   | 4   |
| Daftar Pustaka .....                                                 | 6   |
| Profil Penyusun .....                                                | 7   |

## **MODUL**

### **Menghardik Halusinasi dengan Metode Dzikir untuk Klien Gangguan Jiwa Dengan Diagnosa Gangguan Sensori Persepsi: Halusinasi**

#### **Sesi 1: Pengetahuan tentang Gangguan Sensori Persepsi: Halusinasi**

Tujuan Instruksional Khusus:

- a. Peserta mampu membina hubungan saling percaya
- b. Peserta mampu memahami dan mengenali halusinasi yang dialami
- c. Peserta mampu memahami cara-cara untuk mengontrol halusinasi

##### **1.1 Membina hubungan saling percaya**

Membina hubungan saling percaya, artinya klien menunjukkan ekspresi wajah bersahabat, adanya kontak mata, mau berjabat tangan, mau menyebutkan nama, menjawab salam, duduk bersama dengan perawat, mau mengutarakan masalah yang dihadapinya dan mau mengungkapkan cara yang dilakukan ketika halusinasi terjadi.

##### **1.2 Mengenali halusinasi yang dialami**

Mengenali halusinasi yang dialami, artinya klien mampu menyebutkan jenis halusinasi, isi halusinasi, frekuensi dalam sehari, waktu terjadi halusinasi, situasi yang menyebabkan munculnya halusinasi, durasi terjadinya halusinasi, apa yang dirasakan ketika halusinasi muncul dan apa yang dilakukannya.

##### **1.3 Cara-cara untuk mengontrol halusinasi**

Cara-cara mengontrol halusinasi, artinya klien mampu menyebutkan cara-cara mengontrol halusinasi dengan cara menghardik, meminum obat, berbincang dengan orang lain dan melakukan aktivitas terjadwal.

#### **Sesi 2: Pengetahuan dzikir**

Tujuan Instruksional Khusus:

- a. Peserta mampu memahami pengertian dzikir
- b. Peserta mampu memahami tujuan dzikir

### 2.1. Memahami pengertian dzikir

Memahami pengertian dzikir, artinya peserta paham bahwa dzikir merupakan upaya untuk selalu mengingat Allah SWT, dengan lisan, hati maupun dengan Gerakan untuk menghilangkan kelalaian dan lupa dari Allah SWT dalam diri individu, agar selalu dekat dengan Allah SWT dengan cara yang benar dan sesuai syariat Islam.

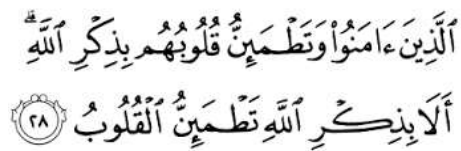
### 2.2. Memahami tujuan dzikir

Memahami tujuan dzikir, artinya peserta paham bahwa tujuan dzikir adalah

#### 2.2.1. Untuk menenangkan hati

Menenangkan hati seperti yang tercantum dalam Al-Qur'an Surat Ar-Ra'd ayat 28:

Artinya: (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram

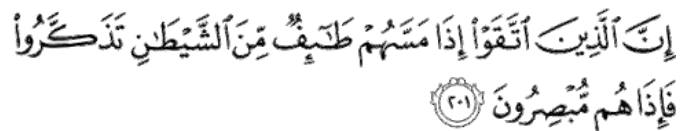


#### 2.2.2. Membimbing manusia untuk beraktivitas dengan hatinya

#### 2.2.3. Memperbaharui iman

#### 2.2.4. Mengusir setan dari diri

Mengusir setan dari diri seperti yang tercantum dalam Al-Qur'an Surat Al-A'raf ayat 201:



Artinya:

“Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa bila mereka ditimpa was-was dari syaitan, mereka ingat kepada Allah, Maka ketika itu juga mereka melihat kesalahan-kesalahannya

#### 2.2.5. Mendatangkan rasa khusu'

#### 2.2.6. Meningkatkan rasa taat kepada Allah SWT

#### 2.2.7. Diampuni dosa dan kesalahan

## Sesi 3: Cara 1 mengontrol halusinasi: menghardik dengan metode dzikir

Tujuan Instruksional Khusus:

Peserta mampu memahami, mempraktekkan dan mengaplikasi cara mengontrol halusinasi dengan cara 1: menghardik dengan metode dzikir

Peserta memasukkan cara menghardik halusinasi dengan metode dzikir dalam jadwal kegiatan harian

Menghardik halusinasi dengan dzikir merupakan teknik untuk menolak halusinasi yang muncul. Latih klien untuk berdzikir dan mengabaikan halusinasinya. Metode dzikir jika dilakukan oleh klien, klien akan bisa mengontrol dan tidak mengikuti halusinasi yang muncul. Kemungkinan kambuhnya halusinasi masih ada, namun dengan kemampuan menghardik halusinasi dengan metode dzikir, maka klien tidak akan larut dengan halusinasinya.

### **Langkah-langkah menghardik halusinasi dengan metode dzikir**

- 3.1. Memilih kalimat dzikir yang akan digunakan (takbir dan/atau tahmid dan/atau tahlil dan/atau tasbih, 'asmaul husna dan dzikir lain sesuai dengan syariat Islam yang disepakati dengan klien)
- 3.2. Duduk dengan santai, membaca lafadz ta'awudz/basmalah
- 3.3. Menutup mata
- 3.4. Mengendurkan otot-otot
- 3.5. Bernafas secara alami dan mulai mengucapkan lafadz dzikir yang telah dipilih sebelumnya secara berulang-ulang (misalnya 33x)
- 3.6. Bila ada pikiran yang mengganggu, kembali memfokuskan pikiran
- 3.7. Melakukannya selama 10 menit
- 3.8. Jika sudah selesai membaca lafadz hamdalah, kemudian anjurkan untuk tetap duduk terlebih dahulu dan beristirahat, membuka mata, berdiri dan kembali melakukan kegiatan

### **Kriteria Evaluasi**

- 3.1. Mengkaji proses dan hasil dari mengontrol halusinasi dengan metode dzikir menggunakan catatan aktivitas
- 3.2. Menganalisis sesi yang telah dilakukan untuk melihat keefektifan metode intervensi
- 3.3. Menganalisis hasil dan catatan sehingga perawat dapat mengetahui progress Teknik yang dilakukan klien dalam mengembangkan sesi

## **Sesi 4: Cara 2 mengontrol halusinasi: meminum obat**

Tujuan Instruksional Khusus:

Peserta mampu memahami, mempraktekkan dan mengaplikasi cara mengontrol halusinasi dengan cara 2: minum obat dengan kombinasi dzikir

Peserta memasukkan cara mengontrol halusinasi dengan cara 2: minum obat dalam jadwal kegiatan harian

Klien perlu memahami manfaat obat, efek putus obat, cara memperoleh obat dan cara menggunakan obat dengan prinsip 6 benar (benar obat, benar guna, benar dosis, benar frekuensi, cara dan kontinuitas)

**Langkah-langkah mengontrol halusinasi dengan meminum obat**

- 4.1. Menjelaskan manfaat obat kepada klien
- 4.2. Menjelaskan efek jika klien tidak meminum obat/putus obat
- 4.3. Menjelaskan cara memperoleh obat
- 4.4. Melatih cara mengontrol halusinasi dengan prinsip 6 benar obat, membaca basmalah sebelum minum obat dan membaca hamdalah setelah minum obat
- 4.5. Menganjurkan klien untuk mendemonstrasikan penggunaan obat dengan benar

**Sesi 5: Cara 3 mengontrol halusinasi: berbincang-bincang**

Tujuan Instruksional Khusus:

Peserta mampu memahami, mempraktekkan dan mengaplikasi cara mengontrol halusinasi dengan cara 3: berbincang dengan orang lain

Peserta memasukkan cara mengontrol halusinasi dengan cara 3: berbincang dengan orang lain dalam jadwal kegiatan harian

Mengontrol halusinasi juga bisa dengan berbincang-bincang dengan orang lain. Saat klien berbincang dengan orang lain, focus perhatian klien akan bergeser dari halusinasi ke berbincang dengan orang lain. Jadi berbincang-bincang dengan orang lain merupakan salah satu cara efektif untuk mengontrol halusinasi.

**Langkah-langkah mengontrol halusinasi dengan berbincang-bincang**

- 5.1. Melatih cara mengontrol halusinasi dengan cara bercakap-cakap dengan orang lain
- 5.2. Menjelaskan bahwa klien dapat bercakap-cakap dengan perawat, keluarga, atau teman yang lain

**Sesi 6: Cara 4 mengontrol halusinasi: melakukan aktivitas terjadwal**

Tujuan Instruksional Khusus:

Peserta mampu memahami, mempraktekkan dan mengaplikasi cara mengontrol halusinasi dengan cara 4: melakukan aktivitas terjadwal dikombinasikan dengan dzikir

Peserta memasukkan cara mengontrol halusinasi dengan cara 4: melakukan aktivitas terjadwal dalam jadwal kegiatan harian

Melakukan aktivitas terjadwal dengan mengatur jadwal dari bangun pagi hingga tertidur di malam hari akan membuat klien tidak memiliki cukup waktu luang untuk menyendiri.

#### **Langkah-langkah mengontrol halusinasi dengan aktivitas terjadwal**

- 6.1. Menjelaskan kepada klien pentingnya dan tujuan beraktivitas secara terjadwal
- 6.2. Membuat daftar kegiatan dengan kesepakatan bersama klien
- 6.3. Memasukkan kegiatan yang telah disepakati kedalam jadwal kegiatan dari bangun tidur hingga tertidur di malam hari
- 6.4. mempraktekkan beraktivitas sesuai jadwal kegiatan yang telah dibuat, dengan memperbanyak dzikir

### **Penutup**

Berdasarkan aplikasi modul ini terhadap klien gangguan jiwa dengan diagnose gangguan sensori persepsi: halusinasi dihasilkan kesimpulan bahwa Pelatihan *menghardik halusinasi dengan metode dzikir* dapat mengurangi frekuensi dan durasi halusinasi yang dialami klien. Metode yang digunakan dengan melakukan intervensi selama 12 hari, dan setiap hari dilakukan sebanyak 3 kali sesi, dan setiap sesi memiliki durasi 15 menit.

Semoga modul ini bisa memberi manfaat bagi peserta Pelatihan menghardik halusinasi dengan metode dzikir dan manfaat tersebut dapat dirasakan secara terus-menerus.



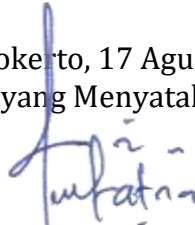
## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Terjemahan. (2015). Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus Sunnah.
- Dermawan, R., & Rusdi. (2013). *Keperawatan Jiwa: Konsep dan Kerangka Kerja Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Fitriana, I. (2017). Penerapan tindakan keperawatan mengontrol marah dengan spiritual: psikoreligius pada klien resiko perilaku kekerasan di Wisma Dwarawati RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang. *Karya Ilmiah Akhir Ners*. Diambil dari <http://elib.stikesmuhgombong.ac.id/762/1/IKA%20FITRIANA%20NIM.%20A31600897.pdf>
- Keliat, B.A., Hamid, A.Y.S., Putri, Y.S.E., Daulima, N.H.C., dkk (2019). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Muvid, M.B. (2018). Dzikir dalam tarekat sebagai metode pembentukan akhlak perspektif KH Albazi Nawawi dan KH Mohammad Nizam Ash-Shafa. Tesis. UIN Sunan Ampel Surabaya. Diambil dari [http://digilib.uinsby.ac.id/24335/7/Muhamad%20Basyrul%20Muvid\\_F12316243.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/24335/7/Muhamad%20Basyrul%20Muvid_F12316243.pdf)

## **PROFIL PENYUSUN**

Penyusun adalah dosen Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Berlatar belakang Pendidikan S1 di Program Studi Keperawatan S1 FIKES UMP, dan S2 di Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kedokteran Universitas Padjadjaran dengan peminatan Keperawatan Jiwa. Penyusun memiliki minat dibidang intervensi inovatif keperawatan jiwa pada kelompok sehat, resiko dan gangguan.

Purwokerto, 17 Agustus 2020  
yang Menyatakan,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Ns. Suci Ratna Estria', is placed over the text 'yang Menyatakan,'.

Ns. Suci Ratna Estria, M.Kep